



HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DENGAN LOS (*LENGTH OF STAY*) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA MEDAN

Relationship Between Nurse Caring Behavior And Los (Length Of Stay) In Inpatient Patients At Mitra Medika Hospital Medan

Elza Zikra^K, Dedi, Agus Surya Bakti

Departemen D-3 Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia
Email Penulis^K: ezikratz@gmail.com

ABSTRAK

Caring merupakan kemampuan perawat dalam merasakan apa yang dirasakan pasien terhadap semua kejadian yang berhubungan dengan pasien, mampu menganalisa dan menginterpretasikan dengan penuh perasaan, dan mampu mengerti apa yang sedang dialami oleh pasien. Tujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. Bahan dan Metode jenis Penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode *Survey Analitik*, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. Sampel penelitian ini adalah Pasien Rawat Inap dengan pengambilan sampel secara *Porposesive Sampling* dengan jumlah 89 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Caring Behaviors Inventory (CBI-24)* dan kuesioner LOS (*Length Of Stay*). Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan ditabulasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji statistik SPSS 17.0 dengan tingkat kemaknaan $p < (\alpha) = 0,05$. Hasil dari 89 responden di ruang rawat inap, diketahui bahwa responden yang memiliki Perilaku *Caring* Perawat tertinggi dengan kategori *Caring* Baik sebanyak 49 responden (55,1%) dan LOS (*Length Of Stay*) tertinggi yaitu dalam kategori Cepat sebanyak 41 responden (46,1%). Terdapat hubungan antara Perilaku *Caring* Perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) di Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan, dengan nilai *p-value* 0,003 atau *p-value* < 0,05. Kesimpulan ada Hubungan Antara Perilaku *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Kata Kunci: Perilaku *Caring* Perawat, LOS, Pasien Rawat Inap

ABSTRACT

Caring is the nurse's ability to feel what the patient feels about all events related to the patient, able to analyze and interpret with full feeling, and be able to understand what is being experienced by the patient. Objectives; The study aimed to determine the relationship between nurses' caring behavior and LOS (*Length Of Stay*) in Inpatients at Mitra Medika Hospital Medan. Material and Method; this research was quantitative using the Analytical Survey method, with a Cross-Sectional approach. This research was conducted at Mitra Medika Hospital Medan, The sample of this research is Inpatient with sampling by *Porposesive Sampling*. Data were collected using the *Caring Behaviors Inventory (CBI-24)* and LOS (*Length Of Stay*) questionnaires. Data were analyzed using SPSS 17.0 statistical test with a significance level of $p < (\alpha) = .05$. Results; The result showed of 89 respondents in the inpatient room at Mitra Medika Hospital Medan, it was known that the respondents who had the highest Nursing Behavior in the Good Caring category were 49 respondents (55.1%) and the highest LOS (*Length Of Stay*) was in the Fast category of 41 respondents (46.1%). There was a relationship between Nurse Caring Behavior and LOS (*Length Of Stay*) in the Inpatient Room at Mitra Medika Hospital Medan, with a *p-value* of .003 or *p-value* < .05. Conclusion; there was a relationship between

Nurse Caring Behavior associated with LOS (Length Of Stay) in the Inpatient Room at Mitra Medika General Hospital Medan.

Keywords: *Nurse Caring Behavior, LOS, Inpatients*

PENDAHULUAN

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi langsung dengan pasien. Perawat harus dapat melayani pasien dengan sepenuh hati dan memerlukan kemampuan untuk memperhatikan orang lain, keterampilan intelektual, tehnik dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku *Caring* perawat. Perilaku *Caring* merupakan suatu kunci dari sebuah kesuksesan bagi seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya. *Caring* merupakan kemampuan perawat dalam merasakan apa yang dirasakan pasien terhadap semua kejadian yang berhubungan dengan pasien, mampu menganalisa dan menginterpretasikan dengan penuh perasaan, dan mampu mengerti apa yang sedang dialami oleh pasien (1,2).

Perilaku *Caring* yang dilakukan dengan efektif dapat mendorong kesehatan dan pertumbuhan individu. Perilaku *Caring* perawat tidak hanya mampu meningkatkan kepuasan pasien, namun juga dapat menghasilkan keuntungan bagi Rumah Sakit. Pemberian pelayanan keperawatan yang didasari oleh perilaku *Caring* perawat mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penerapan *Caring* yang diintegrasikan dengan pengetahuan biofisikal dan pengetahuan mengenai perilaku manusia akan dapat meningkatkan kesehatan individu dan memfasilitasi pemberian pelayanan kepada pasien. Perilaku *Caring* yang dilakukan dengan efektif dapat mendorong kesehatan dan pertumbuhan individu. Perilaku *Caring* perawat tidak hanya mampu meningkatkan kepuasan pasien, namun juga dapat menghasilkan keuntungan bagi Rumah Sakit (1).

Perilaku *Caring* yang dilakukan dengan efektif dapat mendorong kesehatan dan pertumbuhan individu. Perilaku *Caring* perawat tidak hanya mampu meningkatkan kepuasan pasien, namun juga dapat menghasilkan keuntungan bagi Rumah Sakit. Di Dunia, *Caring* sudah menjadi hal biasa yang dipraktikkan dalam pemberian asuhan keperawatan. *International Association of Human Caring (Asosiasi Internasional untuk Kepedulian Terhadap Manusia)* menjelaskan bahwa keperawatan selalu meliputi empat konsep yaitu merawat adalah apa yang perawat lakukan, manusia adalah sasaran dari apa yang perawat lakukan, kesehatan adalah tujuannya dan lingkungan adalah tempat dimana perawat merawat (1).

Menurut WHO (*World Health Organization*) persentase perawat yang memiliki kualitas pelayanan *Caring* yang buruk terdapat pada Negara Irlandia 11% dan Yunani 47% (3). Di Indonesia, *Caring* adalah isu besar dalam profesionalisme keperawatan. *Caring* merupakan topik saat ini yang hangat dibahas dalam dunia keperawatan karena perawat yang merupakan pelaku *Caring* tetapi *Caring* yang dilakukan perawat masih jauh dari standar dalam praktik keperawatan secara nyata (1,4).

Di Indonesia diperkirakan mencapai 4.402.205 (13%) dari total kunjungan di Rumah Sakit Umum, 12% merupakan rujukan dari Rumah Sakit Umum yang tersebar di 1.319 rumah sakit di Indonesia. Di Indonesia sendiri *Caring* menjadi salah satu penilaian bagi para pengguna pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil survey kepuasan pasien yang dilakukan oleh Depkes RI pada beberapa rumah sakit di Jakarta menunjukkan bahwa 14% pasien tidak puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan disebabkan karena perilaku *Caring* kurang baik. Sedangkan di Sumatera Utara perilaku *Caring* perawat dapat digolongkan menjadi empat kategori yakni kategori baik (52,9%), cukup (36,1%), kurang (10,3%), dan buruk (0,7%) (5,6).

Hasil survey penelitian pada bulan Juli 2010, Kementerian kesehatan yang diwakili oleh drg. Usman menerima hasil survey *Citizen Report Card (CRC)* yang mengambil sampel pasien rawat inap sebanyak 738 pasien di 23 Rumah Sakit (Umum dan Swasta). Survey tersebut dilakukan di lima kota besar di Indonesia dan ditemukan 9 poin permasalahan, salah satunya adalah sebanyak 65,4% pasien mengeluh terhadap sikap perawat yang kurang ramah, kurang simpatik dan jarang tersenyum. Hasil

penelitian dalam Komariah (2020) diperoleh hasil bahwa 5 (50%) perawat mempunyai perilaku *Caring* baik, 3 (30%) perawat mempunyai Perilaku *Caring* yang cukup baik, sedangkan 2 (20%) perawat mempunyai perilaku *Caring* kurang baik (7,8).

Perawatan yang tidak profesional dapat mengakibatkan LOS (*length of stay*) di ruang rawat inap menjadi berkepanjangan, sehingga meningkatkan biaya perawatan kesehatan dikarenakan terdapat infeksi nosokomial dan 3 komplikasi iatrogenic, dengan perawatan yang tepat meminimalkan tingkat LOS (*Length Of Stay*) sehingga dapat menurunkan biaya pengobatan tanpa mengorbankan hasil perawatan pasien. *Length Of Stay* (LOS) atau lama hari rawat merupakan salah satu indikator mutu pelayanan medis yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien (*quality of patient care*). LOS menunjukkan berapa hari lamanya seorang pasien dirawat inap pada satu periode perawatan (9,10).

Rawat inap adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis dan atau upaya pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit. Satuan untuk lama rawat adalah hari, sedangkan cara menghitung lama rawat adalah dengan menghitung selisih antara tanggal pulang (keluar dari rumah sakit, baik hidup ataupun meninggal) dengan tanggal masuk rumah sakit. Umumnya data tersebut tercantum dalam formulir ringkasan masuk dan keluar di rekam medic. Bila seseorang dirawat di rumah sakit, maka yang diharapkan tentunya ada perubahan akan derajat kesehatannya sehingga pasien tidak perlu berlama-lama di rumah sakit. Lama hari rawat secara signifikan berkurang sejak adanya pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan diagnosa yang tepat (9).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi LOS (*Length Of Stay*) seperti kondisi medis pasien, keterlambatan administrasi, kurang baiknya perencanaan perawatan, yang dapat mempengaruhi lama rawat klien di rumah sakit LOS (*Length Of Stay*) dan tingkat kekeliruan prosedur, tingkat kontaminasi, dan tingkat perawatan klien. Tingkat LOS (*Length Of Stay*) disuatu tempat pelayanan dapat menunjukkan kualitas dan profesionalitas tim kesehatan baik dokter, perawat dan lainnya. Lama hari rawat inap menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perawatan yang telah dilakukan oleh tim kesehatan untuk hasil dari perawatan pasien. Perawatan yang diberikan secara paripurna akan meminimalkan waktu perawatan pasien di ruang rawat inap sehingga dapat mempercepat waktu kepulangan pasien dengan hasil yang maksimal (11).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komariah (2020) diperoleh hasil bahwa observasi didapatkan data lama hari rawat pasien atau LOS (*Length Of Stay*) pasien sebanyak (40%), 4 hari sebanyak (40%) dan 6 hari sebanyak (20%) (8). Hasil survey awal yang dilakukan berdasarkan data Rekam Medik Di Rumah Sakit dinyatakan bahwa pada bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021 terdapat 793 pasien lama hari rawat atau LOS (*Length Of Stay*). Hasil wawancara dengan 10 pasien yang di rawat di ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan menyatakan bahwa 3 pasien (30%) diantaranya mengatakan bahwa perawat peduli dengan pasien karena perawat mendengar keluhan pasien, perawat bersikap sabar atau tidak kenal lelah terhadap pasien, perawat memperlakukan pasien dengan baik dan sopan, memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan menjawab pertanyaan pasien dengan jelas, perawat selalu memeriksa kembali nama pasien serta meminta izin dan menjelaskan tindakan keperawatan yang akan dilakukan, perawat memperhatikan prinsip keamanan dalam melakukan tindakan keperawatan serta memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit pasien.

METODE

Penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan menggunakan metode *Survey Analitik*, dengan pendekatan *Cross Sectional* adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (12). Dimana penelitian ini ingin mengetahui Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika. Penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh pasien yang ada di rawat inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan yakni di lantai 4, lantai 5 dan lantai 6, dengan jumlah populasi sebanyak 793 orang. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Caring Behaviors Inventory (CBI-24)* dan kuesioner *LOS (Lenght Of Stay)*. Analisis data menggunakan program SPSS 17.0 for windows, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, sampel, distribusi dan frekuensi variable, analisis bivariat untuk melihat hubungan variable dengan uji Chi-Square.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
Usia		
Masa Remaja Akhir (17-25 Tahun)	8	9,0
Masa Dewasa Awal (26-35 Tahun)	14	15,7
Masa Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	11	12,4
Masa Lansia Awal (46-55 Tahun)	29	32,6
Masa Lansia Akhir (56-65 Tahun)	17	19,1
Masa Manula (<65 Tahun)	10	11,2
Jenis kelamin		
Laki-Laki	34	38,2
Perempuan	55	61,8
Pendidikan		
SD	18	20,2
SMP	13	14,6
SMA	31	34,8
DIII	5	5,6
S1	22	24,7
Total	89	100

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa pasien dengan responden tertinggi yaitu pasien lansia awal usia 46-55 tahun dengan jumlah 29 orang (32,6%) dan responden terendah yaitu pasien remaja Akhir usia 17-25 tahun dengan jumlah 8 orang (9,0%), jenis kelamin diketahui bahwa pasien dengan responden tertinggi yaitu pasien yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 55 orang (61,8%), dan responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 34 orang (38,2%) dan pendidikan diketahui bahwa pasien dengan responden memiliki tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA dengan jumlah 31 orang (34,8%) dan tingkat pendidikan terendah yaitu DIII dengan jumlah 5 orang (5,6%).

Analisis Univariat

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Perilaku Caring Perawat Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Perilaku Caring Perawat	Jumlah	
	f	%
Caring Baik	49	55,1
Caring Cukup	30	33,7
Caring Kurang	6	6,7
Caring Buruk	4	4,5
Total	89	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan Perilaku *Caring* Perawat pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2021. Didapatkan hasil Perilaku *Caring* Perawat tertinggi dengan kategori *Caring* Perawat Baik sebanyak 49 orang (55,1%) sedangkan hasil Perilaku *Caring* Perawat terendah dengan kategori *Caring* Perawat Buruk sebanyak 4 orang (4,5%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi LOS (Length Of Stay) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

LOS (Length Of Stay)	Jumlah	
	f	%
Cepat	41	46,1
Sedang	34	38,2
Lama	14	15,7
Total	89	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan LOS (*Length Of Stay*) pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2021. Didapatkan hasil LOS (*Length Of Stay*) tertinggi yaitu dalam kategori cepat sebanyak 41 orang (46,1%) Sedangkan hasil LOS (*Length Of Stay*) terendah yaitu kategori lama sebanyak 14 orang (15,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 4

Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan LOS (Length Of Stay) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Perilaku Caring Perawat	LOS (Length Of Stay)						Jumlah		P-Value
	Cepat		Sedang		Lama		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Caring Baik	30	33,7	13	14,6	6	6,7	49	55,1	0,003
Caring Cukup	9	10,1	18	20,2	3	3,4	30	33,7	
Caring Kurang	1	1,1	2	2,2	3	3,4	6	6,7	
Caring Buruk	1	1,1	1	1,1	2	2,2	4	4,6	
Total	41	46,1	34	38,2	14	15,7	89	100	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat tabulasi silang antara Perilaku *Caring* Perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2021.

Bahwa dari 89 responden perilaku *Caring* perawat Baik sebanyak 49 responden (55,1%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 30 responden (33,7%), LOS (*Length Of Stay*) Sedang sebanyak 13 responden (14,6%), LOS (*Length Of Stay*) Lama sebanyak 6 responden (6,7%). Perilaku *Caring* Perawat Cukup sebanyak 30 responden (33,7%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 9 responden (10,1%), LOS (*Length Of Stay*) Sedang 18 responden (20,2%), LOS (*Length Of Stay*) Lama 3 responden (3,4%). Perilaku *Caring* Perawat Kurang sebanyak 6 responden (6,7%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 1 responden (1,1%), LOS (*Length Of Stay*) Sedang 2 responden (7,9%), LOS (*Length Of Stay*) Lama 3 responden (3,4%). Perilaku *Caring* Perawat Buruk sebanyak 4 responden (4,5%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 1 responden (1,1%), LOS (*Length Of Stay*) sedang sebanyak 1 responden (1,1%), LOS (*Length Of Stay*) lama 2 responden (2,2%).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan, dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,003 dan nilai α (0,05), artinya ada Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

PEMBAHASAN

Perilaku *Caring* Perawat pada Pasien Rawat Inap

Berdasarkan tabel 2 didapatkan Perilaku *Caring* Perawat pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2021. Didapatkan hasil Perilaku *Caring* Perawat tertinggi dengan kategori *Caring* Perawat Baik sebanyak 49 orang (55,1%) sedangkan hasil Perilaku *Caring* Perawat terendah dengan kategori *Caring* Perawat Buruk sebanyak 4 orang (4,5%).

Caring adalah sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia, dengan demikian sangat mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh, lingkungan yang penuh *Caring* sangat potensial untuk mendukung perkembangan seseorang dan mempengaruhi seseorang dalam memilih tindakan yang terbaik untuk dirinya sendiri dan jika *Caring* dilakukan dengan efektif dapat meningkatkan kesehatan individu dan keluarga, tentunya hal ini mempengaruhi kepuasan pasien (13).

Adapun menurut teori Watson (2012), dalam *Theory Of Human Care* mengungkapkan bahwa ada 10 kreatif faktor yang dapat mencerminkan perilaku *Caring* dari seorang perawat. 10 kategori faktor kreatif menurut Watson yaitu *Humanistik* dan *altruistic*, menanamkan keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitifitas untuk diri sendiri dan orang lain, membina hubungan saling percaya dan saling membantu, meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif, menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan, meningkatkan proses belajar mengajarkan interpersonal, meningkatkan proses belajar mengajarkan melalui interpersonal, menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi dan atau memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual (14).

Teori lain mengatakan bahwa *Caring* perawat perlu dipelajari dari persepsi pasien, karena pelayanan kesehatan merupakan fokus terbesar dari tingkat kepuasan pasien. Apa yang dialami oleh pasien berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan petugas kesehatan akan menjelaskan mengapa mereka ingin menggunakan sistem pelayanan kesehatan. *Caring* mencakup upaya perawat untuk meningkatkan proses pembelajaran interpersonal, menanamkan konsep *self care*, menumbuhkan hubungan saling membantu, menggunakan metode penyelesaian masalah dengan lebih kreatif, menghargai kekuatan-kekuatan yang ada dalam kehidupan, terbuka pada dimensi spiritual *Caring* serta penyembuhan yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah, bertindak berdasarkan sistem nilai yang manusiawi (10,14).

Sikap *Caring* perawat sangat mendukung dalam proses keperawatan. Saat perawat berurusan dengan kesehatan dan penyakit dalam praktiknya, kemampuan mereka dalam pelayanan semakin berkembang. Sikap keperawatan yang berhubungan *Caring* adalah kehadiran, sentuhan, kasih sayang

dan selalu mendengarkan pasien. Perawat melakukan *Caring* dengan menggunakan pendekatan pelayanan dalam setiap pertemuan dengan pasien. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2018) tentang perilaku *Caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap di dapatkan hasil bahwa dari 19 perawat memiliki sikap *Caring* baik sebanyak 11 perawat dengan persentase (57,9%) (15). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komariah (2020) tentang Hubungan Antara *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Di Ruang Rawat Inap di dapatkan hasil bahwa Perilaku *Caring* Perawat 90,7% *Caring* Baik (7,16).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rufaidah (2018) tentang Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Di Ruang Rawat Inap didapatkan bahwa mayoritas perilaku *Caring* perawat dengan kategori baik sebanyak 86 (76,1%). Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rangki (2019) tentang Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Kepuasan Klien di Ruang Rawat inap Bedah dan Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Kota Kendari di dapatkan hasil bahwa perilaku *Caring* perawat dalam kategori baik dengan persentase (78,6%). Dan adapun hasil Penelitian yang dilakukan oleh Juwariyah (2014) tentang Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Kota Kediri Berdasarkan Teori Watson (*Relationship Between Caring Behavior Of Nurse With Patient Satisfaction In Vct Clinic Gambiran Hospital With Watson Theory Approach*) di dapatkan hasil bahwa perilaku *Caring* perawat di poli VCT Rumah Sakit Umum Gambiran Kediri di nilai oleh pasien HIV/AIDS pada tingkat *Care* sebanyak 18 orang (36%) (16,17).

Menurut asumsi peneliti, sikap *Caring* perawat dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemberi layanan kesehatan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pasien saat berada di ruang rawat inap. Pengelolaan manajemen dan pembagian tugas sangat membantu seorang perawat melakukan tugasnya dengan optimal yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan. Salah satu umpan balik yang dapat diterima oleh seorang perawat yakni penilaian baik dari sikap *Caring* seorang perawat terhadap pasien. Kemampuan perawat dalam memberik perawatan yang baik, menciptakan komunikasi yang baik, memberikan dampak positif terhadap pasien sehingga pasien memiliki motivasi untuk sembuh.

Menurut asumsi peneliti, perilaku *Caring* perawat dilakukan untuk membantu memfasilitasi kebutuhan dasar manusia saat proses penyembuhan penyakit selama dilakukan perawatan selama tindakan keperawatan menyangkut hubungan perawat dengan pasien saat memberikan dukungan psikologis serta emosional pada pasien secara verbal maupun non verbal dalam proses asuhan keperawatan dapat meningkatkan rasa aman dan keselamatan pada pasien sehingga membina hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

LOS (*Length Of Stay*) pada Pasien Rawat Inap

Berdasarkan tabel 3 didapatkan LOS (*Length Of Stay*) pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2021. Didapatkan hasil LOS (*Length Of Stay*) tertinggi yaitu dalam kategori cepat sebanyak 41 orang (46,1%) Sedangkan hasil LOS (*Length Of Stay*) terendah yaitu kategori lama sebanyak 14 orang (15,7%).

Perawatan yang dibutuhkan oleh seseorang penderita penyakit tertentu yang dirawat inap di suatu rumah sakit dihitung mulai dari hari masuk rumah sakit sampai dengan hari keluar rumah sakit. Standar lama hari rawat yang ideal. Lama rawat (*Length Of Stay* / LOS) adalah salah satu indikator dalam menilai mutu dan efisien dari rumah sakit, menurut Depkes (2011) di Indonesia, rata-rata lama hari rawat dari tahun 2003 sampai 2009 masih belum ideal karena tergolong pendek yaitu berkisar antara 4 sampai 5. Penegakan diagnosa keperawatan yang tepat sangat membantu pasien untuk cepat sembuh sehingga kualitas pelayanan keperawatan dapat dinilai semakin berkualitas. Adapun hal-hal lain yang mempengaruhi LOS (*Length Of Stay*) antara lain karakteristik pasien, keadaan klinis, tindakan medis, dan pengelolaan pasien di ruangan oleh tim kesehatan maupun masalah yang berkaitan dengan administrasi (9,18).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsia (2021) tentang Hubungan *Caring* Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan Dengan Lama Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yaitu Pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Bali Mandara sebagian besar dalam kategori cepat yaitu sejumlah 69 orang (66,3 %). Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mardian (2016), yang dilakukan di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember dari tahun 2013-2015 angka LOS (*Length Of Stay*) yakni 3 hari, 3 hari, dan 4 hari, sedangkan standar ideal LOS (*Length Of Stay*) berdasarkan Barry Barber dan David Johnson LOS (*Length Of Stay*) yaitu 3-12 hari (14,19).

Menurut asumsi peneliti, Lama hari rawat atau LOS (*Length Of Stay*) adalah seberapa lama pasien dirawat di rumah sakit dalam periode tertentu selama sakit akibat faktor penyakit yang dialami pasien, dihitung dari pasien pertama masuk rumah sakit sampai pasien pulang (hidup atau meninggal). LOS (*Length Of Stay*) sangat berkaitan dengan hal biaya perawatan di ruang rawat inap, semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk merawat pasien di ruang rawat inap maka pelayanan perawat di suatu ruang rawat inap di Rumah Sakit bagus dan Lama rawat inap dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain jenis penyakit (akut/kronis), pindah rawat rumah sakit lain, pulang atas petunjuk dokter, hidup atau meninggal dan *Caring* perawat.

Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) pada Pasien Rawat Inap

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat tabulasi silang antara Perilaku *Caring* Perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika. Bahwa dari 89 responden perilaku *Caring* perawat Baik sebanyak 49 responden (55,1%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 30 responden (33,7%), Perilaku *Caring* Perawat Cukup sebanyak 30 responden (33,7%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 9 responden (10,1%), Perilaku *Caring* Perawat Kurang sebanyak 6 responden (6,7%) dengan LOS (*Length Of Stay*). Perilaku *Caring* Perawat Buruk sebanyak 4 responden (4,5%) dengan LOS (*Length Of Stay*) Cepat sebanyak 1 responden (1,1%), LOS (*Length Of Stay*) sedang sebanyak 1 responden (1,1%), LOS (*Length Of Stay*) lama 2 responden (2,2%).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2021, dengan menggunakan *uji Chi Square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,003 dan nilai α (0,05), artinya ada Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku *Caring* seorang perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan akan semakin mempersingkat waktu rawat inap pasien tersebut. Perilaku *Caring* sangat dibutuhkan seorang perawat dalam menjalankan tugasnya untuk mendampingi dan memperhatikan pasiennya sehingga perilaku *Caring* sangat dibutuhkan untuk mempercepat kesembuhan pasien.

Sikap *Caring* yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab akan memberikan dampak positif bagi pasien yakni dapat menjadikan sikap *Caring* seorang perawat menjadi sebuah motivasi pasien untuk sembuh. Kemampuan perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik dapat membuat perawat sebagai tempat menyampaikan keluhan dan berkeluh kesah, sehingga hubungan antara pasien dapat berjalan dengan baik, sehingga proses perawatan akan berjalan dengan baik. Pasien dengan waktu rawat yang pendek maka tuntutan pasien sangat tinggi terhadap perilaku *Caring*. (6,20).

Caring merupakan sentral paling utama untuk memberikan praktik keperawatan karena *Caring* sendiri adalah cara dimana perawat melakukan pendekatan yang dinamis dan dimana seorang perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap klien (16).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Qomariah (2019) tentang Hubungan Antara *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) di Ruang Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang yaitu sikap *Caring* Perawat di ruang rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang yaitu dengan kriteria baik 90,7% dan LOS (*Length Of Stay*) di ruang rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang yaitu dengan kriteria cepat 89,0%. Sehingga ada hubungan antara *Caring* Perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) di

Ruang Rawat Inap di RSI Sultan Agung Semarang, dengan nilai p -value 0,000 atau p -value $< 0,05$ dengan keeratan hubungan sangat kuat yakni nilai $r = -0,846$ dan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi sikap *Caring* perawat semakin rendah *Length Of Stay* di ruang rawat inap (8).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsia (2021) tentang Hubungan *Caring* Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan Dengan Lama Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yaitu sebagian besar perilaku *Caring* perawat dalam kategori Baik sejumlah 74 orang (71,2 %), cukup sebanyak 22 orang (21,2%), dan kurang sejumlah 8 orang (7,7 %). Pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Bali Mandara sebagian besar dalam kategori cepat yaitu sejumlah 69 orang (66,3 %) dan lama sejumlah 35 orang (33,7 %). Hasil *Uji Rank Spearman* dengan nilai p -value = 0,000 ($< 0,05$) dan tingkat kemaknaan sebesar 0,612 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *Caring* perawat dalam pelayanan keperawatan dengan lama rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara (14).

Menurut asumsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat hubungan antara perilaku *Caring* perawat dengan LOS (*Length Of Stay*) pada pasien rawat inap. Dimana berdasarkan yang diteliti dari hasil yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan peneliti kepada setiap responden juga menunjukkan *Caring* perawat sangat berperan dalam perawatan pasien selama rawat inap. LOS (*Length Of Stay*) juga sangat berkaitan dengan hal biaya perawatan di ruang rawat inap karena semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk merawat pasien diruang rawat inap maka pelayanan perawat di suatu ruang rawat inap di rumah sakit bagus dan juga lama rawat inap juga tergantung dengan penyakit akut atau kronis dan semakin baik perilaku *Caring* perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan, pasien atau keluarga semakin senang dalam menerima pelayanan, berarti hubungan terapeutik perawat dan klien semakin terbina, sehingga semakin baik lama hari perawatan pada pasien rawat inap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil statistik yang didapatkan dengan menggunakan *uji chi square* terlihat nilai sebesar 0,003. Karena nilai p -value (0,003) $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku *Caring* Perawat Dengan LOS (*Length Of Stay*) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada dr. Mohammad Fauzy Saleh, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia Medan dan seluruh Staf Pegawai Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gunawan J. Buku Saku Metodologi Penelitian Kesehatan, Pedoman Perumusan Masalah Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan. 1st ed. Sulawesi Tenggara: Violet Indah Sejahtera; 2017. 76-80 p.
2. Harniah I. Perilaku *Caring* Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Private Care Centre RSUP DR Wahidin Sudiro Husodo Makasar. *J Nurs Sci*. 2017;5(2017):138–46.
3. Aiken LH, Sermeus W, Van den Heede K, Sloane DM, Busse R, McKee M, et al. Patient Safety, Satisfaction, and Quality of Hospital Care: Cross Sectional Surveys of Nurses and Patients in 12 Countries in Europe and the United States. *Bmj*. British Medical Journal Publishing Group; 2012;344(7851):1–14.
4. Kemenkes. Relating Waiting Time and Customer Satisfaction in a Service Operation. *J. Serv. Mark*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Rakyat Indonesia; 2012.

5. Departemen kesehatan RI. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
6. Gurusinga R. Perilaku Caring Perawat dan Kepuasan Pasien Rawat Inap. *J Ris Keperawatan Indones.* 2013;1(No. 2):115–20.
7. Wahyudi, Sutria E, Ashar MU, Syisnawati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Perawatan Interna. *J Islam Nurs.* 2017;2(2(2),):83–92.
8. Komariah A. Hubungan Antara Caring Perawat dengan LOS (Length Of Stay) di Ruang Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang. [Semarang]: [Skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.; 2020.
9. Lubis IK, Susilawati S. Analisis Length Of Stay (Los) Berdasarkan Faktor Prediktor pada Pasien DM Tipe II di RS Muhammadiyah Yogyakarta. *J Kesehat Vokasional.* 2017;2(2):161.
10. Amrita & Badgal A. Factors Affecting the Average Length of Stay of the Patients in the Inpatient Department in a Tertiary Care Centre in North India. *J Evol Med Dent Sci. Akshantala Enterprises Private Limited;* 2015;4(2):150–6.
11. Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
12. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah. 2nd ed. Bandung: Cipta pustaka Media Printis; 2016. 80 p.
13. Rangki L. Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Klien di Ruang Rawat inap Bedah dan Penyakit Dalam RSUD Kota Kendari. *Nurs Care Heal Technol J.* 2019;1(1):40–6.
14. Dewi NMEAS. Hubungan Caring Perawat dalam Pelayanan Keperawatan dengan Lama Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara. *Stikes Bina Usada Bali;* 2021.
15. Purwaningsih DF. Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap. *J Ilm Kesehat.* 2018;9(1):61–7.
16. Rufaidah S. Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan LOS (Length Of Stay) pada Pasien Rawat Inap. *J Keperawatan.* 2018;10(7):44–52.
17. Juwariyah T, Bagus N, Joyo W. Relationship Between Caring Behavior Of Nurse With Patient Satisfaction In Vct Clinic Gambiran Hospital With Watson Theory Approach. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery).* 2014;1(3):178–84.
18. Departemen Kesehatan Indonesia. Rencana Strategis Departemen Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia; 2004.
19. Mardian AH. Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung Tahun 2015 Melalui Pendekatan Barber-Johnson. [Skripsi]. Universitas Jember; 2015.
20. Potter & Perry. Fundamental Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.